**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung terdiri dari 4 faktor. Faktor tersebut, yaitu: Faktor A terdiri dari variabel (1) keinginan untuk berprestasi, (2) adanya sifat penasaran, (3) mengikuti latihan bisnis, (4) pendidikan. Faktor B terdiri dari variabel (1) keberanian menanggung risiko, (2) komitmen terhadap bisnis, (3) pengalaman-pengalaman bisnis, (4) sumber yang bisa dimanfaatkan. Faktor C terdiri dari variabel (1) dorongan orang tua, (2) bantuan *famili.* Faktor D terdiri dari variabel (1) tim yang bisa diajak kerjasama, (2) persaingan dalam kehidupan.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung adalah faktor A, terdiri dari variabel (1) keinginan untuk berprestasi, (2) adanya sifat penasaran, (3) mengikuti latihan bisnis, dan (4) pendidikan.
3. **IMPLIKASI**

Penelitian ini telah menunjukan bahwa rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung dipengaruhi oleh empat faktor yang terbentuk. SMKN 12 Bandung yang mempunyai visi dan misi untuk menanamkan jiwa entrepreneurship pada siswanya. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi terhadap proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan, hendaknya memperhatikan keempat faktor tersebut selama proses pembelajaran. Sehingga, dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Jika minat berwirausaha tinggi maka dapat meningkatkan jumlah lulusan yang berwirausaha.

1. **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat dituliskan rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa
2. Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, dengan cara membaca buku-buku mata pelajaran kewirausahaan.
3. Melakukan praktik-praktik kewirausahaan, dengan cara mulai wirausaha skala kecil.
4. Meningkatkan wawasan kewirausahaan, dengan cara melakukan observasi terhadap pasar-pasar di sekitar sekolah..
5. Bagi guru mata pelajaran kewirausahaan
6. Memberikan bimbingan motivasi kewirausahaan pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk wirausaha.
7. Memberikan arahan pada siswa, bahwa pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan pada saat kegiatan belajar mengajar.
8. Bagi sekolah
9. Mengadakan seminar dan pelatihan kewirausahaan bagi siswa, sehingga visi sekolah dalam menanamkan jiwa *enterpreneur* dapat terwujud.
10. Meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, dengan cara mengadakan kompetisi-kompetisi kewirausahaan. Seperti mengadakan kompetisi bazar wirausaha.
11. Meningkatkan budaya kewirausahaan, dengan cara mengadakan ektrakulikuler kewirausahaan.
12. Mengembangkan *technropreneurship* di sekolah, dengan cara mengadakan praktik-praktik kewirausahaan yang berkaitan dengan keteknikan